

## Tren Topik Penelitian Jurnal Terakreditasi Peringkat Sinta 2 Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia Periode 2013-2019 (Analisis Subjek Menggunakan Pendekatan Bibliometrik *Co-Word*)

Dwiyantoro<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Korespondensi: Dwiyantoro66@gmail.com

Diajukan: 24-10-2019; direview: 7-3-2020; diterima: 16-3-2020; direvisi: 18-3-2020

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren topik penelitian jurnal terakreditasi peringkat Sinta 2 bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia periode 2013-2019. Kajian ini menggunakan metode bibliometrik dengan pendekatan *co-word*. Jumlah sampel yang akan dianalisis yaitu 400 artikel jurnal dari 4 redaksi jurnal yaitu Jurnal BACA, Jurnal BIP, jurnal Khizanah Al Hikmah, dan Jurnal JKIP periode 2013-2019. Pengelompokan kata kunci dengan menggunakan analisis subjek, setelah di kelompokkan berdasarkan kata kunci yang sama menggunakan indeks Jaccard selanjutnya menganalisis menggunakan analisis subjek berdasarkan taxonomy hawkins. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tren penelitian jurnal terakreditasi sinta 2 bidang ilmu perpustakaan dan informasi periode 2013-2019 cenderung pada 3 taxonomy utama diantaranya yaitu *Libraries and Library Services (Lis)*, *The Information Professional*, dan *Information Science Research (Isr)*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tren penelitian lebih condong pada *Libraries and Library Services (Lis)*, *The Information Professional*, dan *Information Science Research (Isr)*. Kedepannya diharapkan kepada semua peneliti untuk mengkaji topik yang lain agar perkembangan bidang ilmu perpustakaan dan informasi merata.

**Kata Kunci;** *Tren Penelitian; Bibliometrik; Co-word; Taxonomy Hawkins; Jurnal Terakreditasi.*

### Abstract

*This study aims to determine trends in research in the Sinta 2 accredited journal in the field of Library and Information Science in Indonesia for the period 2013-2019. This research uses the bibliometric method using shared words. The number of samples to be analyzed were 400 journal articles from 4 journal editors, namely the BACA journal, the BIP journal, the Khizanah Al Hikmah Journal, and JKIP journal for the 2013-2019 period. Conducting keyword groupings using subject analysis, after grouping based on the same keywords using the Jaccard index then analyzing using subject analysis based on the hawkins taxonomy. The results of this study indicate that research trends in accreditation journals in 2 fields of library and information science in the period 2013-2019 tend to be in 3 main taxonomies including Library and Library Services (LIS), Information Professionals, and Information Science Research (ISR). The conclusion of this study is that research trends are more inclined to Libraries and Library Services (LIS), The Professional Information, and Information Science Research (ISR). In the future, all researchers are expected to study other topics so that Library Development and Information Science are evenly distributed.*

**Keywords;** *Research trends; Bibliometrics; Co-word; Hawkins Taxonomy; Accredited Journals.*

### Pendahuluan

Pada saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan telah mengalami banyak kemajuan. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari dukungan pemerintah yang mewajibkan mahasiswa, dosen, dan peneliti untuk menerbitkan karya tulis ilmiah. Peraturan tersebut dituangkan dalam UU yang diterbitkan oleh Dirjen Dikti No 152/E/T/2012 Tanggal 27 Januari 2012. Untuk menjembatani penerbitan karya tulis maka lembaga-lembaga pendidikan membuat redaksi penerbitan karya tulis

yang dituangkan dalam bentuk jurnal. Data statistik Sinta 2 yang diambil tahun 2019 menunjukkan bahwa *google scholar* tahun 2010 sampai 2017 menunjukkan kenaikan mulai tahun 2010 dengan angka 61.247 dokumen hingga di tahun 2017 dengan angka mencapai 259.241 dokumen.

Jika mengacu pada peraturan dikti, tentunya saat ini lembaga yang menjembatani publikasi karya ilmiah seharusnya semakin banyak, terlebih lagi dipermudah dengan adanya *Online Journal System* (OJS) yang membuat karya ilmiah dapat dikirim secara *online*. Hal tersebut diperkuat dengan data statistik *Indonesian Scientific Journal Database* (ISJD) yang menunjukkan bahwa pada tahun 2017 tercatat lebih dari 8.000 jurnal ilmiah yang diterbitkan dan 5.000 jurnal yang secara kontinue mengirimkan terbitannya ke PDII-LIPI. Saat ini terdapat 14.834 jurnal dan 390.107 artikel ilmiah baik dari perguruan tinggi maupun lembaga yang dapat diakses, namun jurnal yang terakreditasi oleh PDII-LIPI hanya berjumlah 197 sedangkan yang terakreditasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi hanya berjumlah 333 jurnal.

Salah satu fokus bidang kajian jurnal ilmiah di Indonesia adalah bidang kajian ilmu perpustakaan dan informasi. Pengelola jurnal ilmiah bidang ini diantaranya PDII-LIPI, Perpustakaan Nasional RI, dan jurnal yang diterbitkan oleh PTN dan PTS. Kajian bidang ilmu perpustakaan dan informasi merupakan bidang yang mulai banyak diteliti terlebih lagi setiap perguruan tinggi memiliki jurusan ini. Namun, dari beberapa redaksi yang menerbitkan hanya terdapat 4 jurnal yang terakreditasi peringkat Sinta 2, yaitu Jurnal Baca yang di terbitkan oleh Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII-LIPI), Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan (BIP) yang diterbitkan Universitas Gadjah Mada, Jurnal Khizanah Al Hikmah yang di terbitkan oleh UIN Alauddin Makasar, dan Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan (JKIP) yang diterbitkan oleh Universitas Padjajaran. Data ini diambil tahun 2019 melalui *website* Sinta.

Hasil-hasil karya ilmiah yang telah diterbitkan perlu dilakukan pengkajian terutama untuk melihat perkembangan bidang ilmu perpustakaan dan informasi dari ke empat redaksi jurnal yang sudah terakreditasi Sinta 2. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melihat perkembangan tersebut, yaitu dengan menggunakan analisis bibliometrik. Prithad dalam Bellis (2009) menyatakan bahwa *bibliometrics*, merupakan penerapan yang bersifat matematika serta metode statistik yang digunakan untuk buku dan mempelajari serta untuk mengidentifikasi dan mempelajari (kajian bidang subjek ilmu). Salah satu indikator yang dapat digunakan dalam melakukan pemetaan dan melihat perkembangan bidang ilmu, yaitu dengan menggunakan analisis *co-word*. Menurut Viedma-del-jesús & Isabel (2011) analisis *co-word* digunakan dalam kerangka kerja yang memungkinkan untuk menganalisis dan melacak evolusi dari penelitian bersama periode waktu berturut-turut.

Melihat perkembangan penelitian bidang kajian ilmu perpustakaan dan informasi, terdapat beberapa peneliti yang mengkaji tren perkembangan bidang kajian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Idhani (2019) dengan judul "*Khizanah Alhikmah Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan (Analisis Bibliometrik pada terbitan tahun 2013-2018)*". Penelitian ini berfokus pada produktifitas penulis dan analisis sitasi pada artikel yang ada di redaksi jurnal Khizanah Al Hikmah. Selain itu, terdapat beberapa penelitian lain mengenai bibliometrik yang dilakukan oleh Kriswanto et al., (2019) dengan judul "*Kecenderungan topik penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dengan pendekatan kaidah Zipf*". Penelitian ini bertujuan untuk melihat kecenderungan penelitian bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dengan menggunakan metode zipf. Selanjutnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dwiyantoro & Junandi (2019) dengan judul "*Tren Topik Penelitian dan Kajian Bibliometrik Prosiding Bidang Ilmu Perpustakaan*".

Berdasar pada beberapa penelitian di atas, maka terdapat beberapa bidang kajian yang perlu untuk diteliti, yaitu tesis, skripsi, jurnal, dan prosiding. Pada penelitian ini, bidang kajian yang diteliti adalah jurnal yang terakreditasi Sinta 2 bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang ada di Indonesia, yaitu jurnal BACA Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII-LIPI), Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, Jurnal Khizanah Al Hikmah UIN Alauddin Makasar, dan Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan Universitas Padjajaran periode tahun 2013-2019. Alasan yang mendasari penelitian pada 4 jurnal terakreditasi peringkat Sinta 2, yaitu masih jaranganya penelitian yang menggabungkan 4 redaksi jurnal dalam satu artikel ilmiah. Alasan lain pengambilan periode tahun hanya pada 2013-2019 karena pada Jurnal Khizanah Al Hikmah dan Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan baru menerbitkan artikel pada tahun 2013, sedangkan untuk Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Jurnal Baca sudah menerbitan sebelum 2005. Untuk itu penulis menyeragamkan tahunnya menjadi 2013-2019 karena pada tahun tersebut informasi masih dikatakan *up to date* sehingga menarik untuk dikaji.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan dalam penelitian ini, yaitu mengenai bagaimana tren penelitian jurnal terakreditasi Sinta 2 bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia periode 2013-2019? Manfaat praktis dari penelitian ini untuk memberikan gambaran kecenderungan tren penelitian jurnal terakreditasi peringkat sinta 2 pada bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan tren penelitian prosiding ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia dengan menggunakan metode *co-word* dan analisis sitasi. Gambaran dari penelitian ini adalah untuk memberikan wacana kepada para peneliti untuk mengembangkan penelitian pada bidang keilmuan yang belum banyak diteliti atau dikaji.

## Tinjauan Pustaka

### Sinta (*Science and technology index*)

Pemerintah membuat sebuah portal yang digunakan untuk mengukur kinerja ilmu pengetahuan dan teknologi, meliputi kinerja penulis, peneliti, kinerja jurnal, dan institusi iptek. Dikutip dari laman <http://sinta2.ristekdikti.go.id/about>, dijelaskan bahwa Sinta (*Science and technology indek*) memberikan akses ke kutipan dan keahlian di Indonesia. Sistem informasi penelitian berbasis *website* menawarkan akses cepat, mudah, dan komprehensif untuk mengukur kinerja para peneliti, lembaga, dan penyedia jurnal di Indonesia. Sinta memberikan tolok ukur, analisis, dan identifikasi kekuatan penelitian dari masing-masing lembaga untuk mengembangkan kemitraan kolaboratif, untuk menganalisis tren penelitian serta direktori dari para ahli.

Adapun visi dari Sinta sendiri, yaitu menjadi referensi kinerja penelitian. Sedangkan misi dari Sinta, diantaranya:

1. Kembangkan sitasi dan keahlian di Indonesia.
2. Identifikasi dan analisis kekuatan penelitian masing-masing institusi.
3. Mengembangkan sistem analisis tren penelitian di Indonesia mengembangkan direktori keahlian di Indonesia.

### Tren Topik

Menurut Reitz (2017), Tren sendiri dalam kamus besar ilmu perpustakaan dan informasi diartikan sebagai berikut :

“Gerakan dalam pengembangan suatu fenomena, biasanya dalam arah tertentu, terkadang diukur secara statistik. Organisasi menggunakan analisis tren untuk mengantisipasi perkembangan di masa depan yang mungkin memengaruhi minat mereka.”.

Sedangkan dalam KBBI *online* (2016) Topik diartikan sebagai hal yang menarik perhatian umum pada waktu akhir-akhir ini atau subjek yang dibahas dalam sebuah teks. Berdasarkan keterangan di atas, ditarik kesimpulan bahwa tren topik merupakan gerakan dalam pengembangan suatu fenomena dalam arah tertentu dan diukur secara statistik serta digunakan untuk mengantisipasi perkembangan subjek dimasa mendatang yang mempengaruhi minat seseorang.

Tren sesungguhnya dapat digunakan untuk mengantisipasi perkembangan subjek pada bidang ilmu tertentu salah satunya yaitu bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Hawkins et al., (2003) mengklasifikasi kajian bidang ilmu perpustakaan dan informasi menjadi beberapa kelas diantaranya *Information Science Research, Knowledge Organization (Ko), The Information Professional, Societal Issues (Si), The Information Industry (Tii), Publishing And Distribution (Pd), Information Technologies (It), Electronic Information Systems And Services (Eiss), Libraries And Library Services (Lis), Government And Legal Information And Issues (Glii)*. Krismayani (2016) mengatakan bahwa proses pemetaan dapat dilakukan dengan Bibliometrik, Scientometrik, Infometrik dan Webometrik.

### **Bibliometrik Co-word**

Istilah bibliometrik dikenalkan oleh Pritchard dalam Ratna & Nelisa (2017) sebagai “*penerapan metode matematika dan statistik untuk buku dan media komunikasi lainnya*”. Selain itu, Prithad dalam Bellis (2009) menyatakan bahwa *bibliometrics* merupakan penerapan yang bersifat matematika serta metode statistik yang digunakan untuk buku dan mempelajari. Jadi bibliometrik merupakan penerapan yang bersifat matematik dan metode statistik yang digunakan untuk buku dan media komunikasi lainnya yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mempelajari kajian bidang subjek ilmu. Menurut Ratna & Nelisa (2017), salah satu indikator yang dapat dihitung dengan frekuensi kata dalam dokumen dengan didasarkan pada analisis *co-word*. Dengan analisis *co-word* ini dapat digunakan sebagai langkah awal untuk memetakan ilmu pengetahuan.

Menurut Viedma-del-jesús & Isabel (2011) analisis *co-word* digunakan dalam kerangka kerja yang memungkinkan untuk menganalisis dan melacak evolusi dari penelitian bersama periode waktu berturut-turut. Sedangkan menurut Chen, Chen, & All (2016), untuk mengungkap struktur dan pengembangan bidang penelitian, beberapa metode analisis *co-word* akan diterapkan berdasarkan *co-word* matriks, yang terdiri dari analisis faktor, analisis klaster, analisis multivariat dan analisis jaringan sosial. Ratna & Nelisa (2017) mengatakan bahwa dalam membuat peta ilmu pengetahuan terdapat tiga jenis indeks, yaitu *jaccard index, inclusion index, dan proximity index*. Kharis & Kurniawan (2016) berpendapat bahwa *co-word* merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menemukan struktur ilmu pengetahuan dengan mengelompokkan kata-kata kunci dari literatur ilmiah.

### **Taxonomy Hawkins**

*Taxonomy* dihasilkan dari penelitian yang dilakukan oleh Hawkins et al., (2003) dengan judul “*information science abstracts : tracking the literature of information scinece. Part 2 : A new Taxonomy for information science*” yang diterbitkan oleh *journal of American society for information science and technology* 54 (8) tahun 2003. Studi kasus dalam penelitian ini, yaitu menjelaskan

penciptaan struktur baru (*taxonomy*) untuk *database* ilmu informasi dengan tujuan merefleksikan dan mengakomodasikan yang cepat dan berkelanjutan perubahan teknologi pasar dan yang mempengaruhi industri informasi saat ini dan di masa depan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 3000 abstrak ISA.

Hasil dari penelitian yang dilakukan Hawkins mendapatkan 11 *taxonomy* utama bidang ilmu informasi diantaranya, yaitu: 1) *information science research*, 2) *knowledge organization*, 3) *the information profession*, 4) *societal issues*, 5) *the information industry*, 6) *publishing and distribution*, 7) *information technologies*, 8) *electronic information systems and services*, 9) *subject specific sources and applications*, 10) *libraries and library services*, 11) *government and legal information and issues*. Dari keterangan yang dijelaskan di atas maka analisis menggunakan *taxonomy* Hawkins untuk melakukan analisis subjek dan pengelompokkan kata kunci.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan menggunakan pendekatan analisis *co-word* yang mengacu pada kata kunci (*keyword*) yang ada pada artikel yang diterbitkan oleh instansi yang sudah terakreditasi Sinta 2 periode tahun 2013-2019. Ada beberapa jurnal yang terakreditasi Sinta 2 yang digunakan sebagai bahan penelitian diantaranya yaitu Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan (BIP) Universitas Gadjah Mada dengan alamat <https://jurnal.ugm.ac.id/bip>, BACA : jurnal dokumentasi dan informasi PDII-LIPI dengan alamat <http://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id/index.php/baca>, Jurnal Khizanah Al Hikmah UIN Alauddin Makasar dengan alamat <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah>, dan Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan (JKIP) Universitas Padjajaran dengan alamat <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/>. Data terkait artikel yang akan digunakan sebagai bahan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.1. Data Penelitian dan Persentase

| Tahun         | JURNAL BIP  |           | JURNAL BACA |           | AL KHAZANAH |            | JKIP       |            | Total      | %           |
|---------------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
|               | Vol. No     | jmlh      | Vol. No     | jmlh      | Vol. No     | Jmlh       | Vol. No    | Jmlh       |            |             |
| 2013          | Vol 9 No 1  | 4         | Vol 34 No 1 | 5         | Vol 1 No 1  | 8          | Vol 1 No 1 | 12         | 29         | 9,634551495 |
|               | Vol 9 No 2  | 5         | Vol 34 No 2 | 5         | Vol 1 No 2  | 8          | Vol 1 No 2 | 10         | 28         | 9,302325581 |
| 2014          | Vol 10 No 1 | 4         | Vol 35 No 1 | 5         | Vol 2 No 1  | 8          | Vol 2 No 1 | 7          | 24         | 7,973421927 |
|               | Vol 10 No 2 | 5         | Vol 35 No 2 | 5         | Vol 2 No 2  | 8          | Vol 2 No 2 | 7          | 25         | 8,305647841 |
| 2015          | Vol 11 No 1 | 5         | Vol 36 No 1 | 7         | Vol 3 No 1  | 8          | Vol 3 No 1 | 10         | 30         | 9,966777409 |
|               | Vol 11 No 2 | 7         | Vol 36 No 2 | 6         | Vol 3 No 2  | 8          | Vol 3 No 2 | 11         | 32         | 10,63122924 |
| 2016          | Vol 12 No 1 | 9         | Vol 37 No 1 | 5         | Vol 4 No 1  | 8          | Vol 4 No 1 | 12         | 34         | 11,29568106 |
|               | Vol 12 No 2 | 10        | Vol 37 No 2 | 4         | Vol 4 No 2  | 8          | Vol 4 No 2 | 7          | 29         | 9,634551495 |
| 2017          | Vol 13 No 1 | 10        | Vol 38 No 1 | 5         | Vol 5 No 1  | 12         | Vol 5 No 1 | 7          | 34         | 11,29568106 |
|               | Vol 13 No 2 | 10        | Vol 38 No 2 | 6         | Vol 5 No 2  | 9          | Vol 5 No 2 | 7          | 32         | 10,63122924 |
| 2018          | Vol 14 No 1 | 10        | Vol 39 No 1 | 7         | Vol 6 No 1  | 8          | Vol 6 No 1 | 7          | 32         | 10,63122924 |
|               | Vol 14 No 2 | 10        | Vol 39 No 2 | 10        | Vol 6 No 2  | 8          | Vol 6 No 2 | 7          | 35         | 11,62790698 |
| 2019          | Vol 15 No 1 | 10        | Vol 40 No 1 | 10        | Vol 7 No 1  | 9          | Vol 7 No 1 | 7          | 36         | 11,96013289 |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>99</b> |             | <b>80</b> |             | <b>110</b> |            | <b>111</b> | <b>400</b> |             |

Sumber Data : Diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, artikel pada Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan berjumlah 99, Jurnal Baca berjumlah 81, Jurnal Khizanah Al Hikmah berjumlah 110, dan Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan berjumlah 111, sehingga total keseluruhan artikel yang akan dijadikan sebagai data penelitian berjumlah 400. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: pertama, mengelompokkan artikel berdasarkan kata kunci. Pengelompokan dilakukan dengan menggunakan *excel* guna mempermudah pengolahan data. Kedua, melakukan analisis menggunakan metode *co-word*, kemudian mengelompokkan kata yang sama dan menormalisasi menggunakan indeks Jaccard dengan menggunakan rumus *simple matching* :  $| X \cap Y |$  Jaccard's Coeficient:  $\frac{| X \cap Y |}{| X \cup Y |}$  .

Menurut Hariyah (2016), Nilai koefisien jaccard digunakan untuk mengukur hubungan dari setiap pasangan dokumen. Semakin tinggi nilai koefisien yang dihasilkan maka semakin dekat subjek dokumen dengan pasangannya. Ketiga, setelah kata kunci dikelompokkan langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis subjek dan melakukan analisis dengan menggunakan taxonomi Hawkins untuk melihat tren penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, jumlah artikel yang dianalisis yaitu 400 artikel dan berdasarkan hasil analisis subjek yang dilakukan terdapat 1480 kata kunci dengan nilai rata-rata kata kunci yaitu 3.7, berikut disajikan data nilai rata-rata kata kunci, jumlah kata kunci yang sama, dan jumlah kata kunci yang tidak sama pada tabel di bawah ini:

Tabel.2 Jumlah Rata-Rata Kata Kunci

|                                   | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | total |
|-----------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| Jumlah artikel                    | 57   | 49   | 62   | 63   | 66   | 67   | 36   | 400   |
| Jumlah Kata Kunci                 | 214  | 162  | 209  | 217  | 245  | 275  | 158  | 1480  |
| Jumlah rata2 Kata Kunci           | 3,75 | 3,30 | 3,37 | 3,44 | 3,71 | 4,10 | 4,38 | 3,7   |
| Jumlah Kata Kunci yang Sama       | 107  | 82   | 106  | 106  | 127  | 120  | 64   | 712   |
| Jumlah Kata Kunci yang tidak Sama | 107  | 80   | 100  | 111  | 118  | 155  | 94   | 768   |

Sumber Data : Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa jumlah kata kunci yang sama paling banyak pada tahun 2017 yaitu 127 dengan nilai persentase 17,83% dari jumlah kata kunci keseluruhan pada artikel tahun 2017, sedangkan yang paling sedikit tahun 2019 yaitu 64 dengan nilai persentase 8,98%. dari jumlah keseluruhan kata kunci artikel tahun 2019. Keterangan di atas juga menunjukkan jumlah kata kunci yang tidak sama dengan jumlah terbanyak tahun 2018 yaitu 155 dengan nilai persentase 20,18 % dari jumlah keseluruhan artikel tahun 2018, sedangkan jumlah yang paling sedikit tahun 2014 yaitu 80 dengan nilai persentase 10,41 % dari jumlah keseluruhan kata kunci artikel tahun 2014. Hal ini juga menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai koefisien yang dihasilkan maka semakin dekat subjek dokumen dengan pasangannya. hal tersebut ditunjukkan dari jumlah kata kunci yang sama dan sebaliknya semakin rendah nilai koefisien yang dihasilkan maka semakin jauh subjek dokumen dengan pasangannya. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil kata kunci yang tidak sama pada tiap artikel.

## Analisis Subjek

Setelah melakukan pengelompokan jumlah kata kunci yang sama dan kata kunci yang tidak sama langkah selanjutnya yaitu analisis subjek, analisis ini dilakukan menggunakan *Library of Cogress Subject Heading (LCSH)*. Analisis subjek dilakukan pada semua artikel dari tahun 2013-2019. Berikut disajikan contoh analisis subjek pada Jurnal BIP UGM 2013-2019:

Tabel 3. Contoh Analisis Subjek Jurnal BIP UGM 2013-2019

| Kata kunci              | Descriptor             |
|-------------------------|------------------------|
| Perpustakaan Univeritas | Academic Libraries     |
| Literasi informasi      | information literacy   |
| Pustakawan              | Librarian              |
| Jurnal elektronik       | Electronic Journals    |
| Pelestarian digital     | Digital preservation   |
| Kinerja                 | Peformance             |
| Kepemimpinan            | Leadership             |
| Keterampilan sosial     | Social skills          |
| Evaluasi                | Evaluation             |
| Kearifan lokal          | Local culture          |
| Teknologi informasi     | Information tecnology  |
| Perpustakaan digital    | Digital library        |
| Kearsipan               | Rocord management      |
| Organisasi perpustakaan | Library Organization   |
| Keterbukaan informasi   | Infromation disclosure |
| Pengembangan koleksi    | Collection Development |
| Perilaku informasi      | Information behavior   |
| Sistem temu kembali     | Retrival system        |
| Indonesia               | Indonesian             |
| Media sosial            | Social media           |
| Sitasi                  | Citation               |
| Minat baca              | Interest in reading    |
| Masyarakat              | Public                 |
| Pemustaka               | User                   |
| Manajemen pengetahuan   | Knowladge management   |

Sumber data : Diolah Tahun 2019

Setelah melakukan analisis subjek dari ketiga jurnal, maka dapat dilihat jumlah deskriptor atau kata kunci yang sering muncul. Berikut disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Jumlah Deskriptor Atau Kata Kunci Yang Sering Muncul

| Tahun | Jurnal BIP   | Jurnal Baca  | Jurnal Alkazanah   | JKIP   |
|-------|--|--|--|--|
| 2013  | Library type (7), Electronic Journals (6), Library services (5)  | Library Type (8), Bibliometric (4), Librarian (4), Research (3)                                      | Library Type (8), Librarian Competence (7), Interest in reading (4), Technology Information (3), Software (3), Digital Library (3), Library Sevices (3). | Librarian (13), Library Type (8), Technology Information (4), Library Services (4), Library and information (4), literacy information (3), Preservation (3),                                     |
| 2014  | Library type (4), Librarian(4) Digital Library (3),  | Library Services (5), Electronic Journals (4), Library Type (4), Research (3)                        | Librarian (10), Library type (8), Library services, (4), Literacy information (4), Digital library (3),  | Library Type (8), Humanities (5), Library Services (4), Needs Informaton (3), Document Management (3), Information retrival (3),   |
| 2015  | Library type (8), Library services (7), Librarian (3), Electronic journals (3)   | Information Retrival(7), Library Type (7), Bibliometri (4), Authorship (4), Electronic Journals (3), | Library type (10), performance (6), Bibliometric (3), Library services (3), Electronic journals (3)  | Library Type (7), Humaities (7), Peformance (6), Literacy Information (6), Library Services (5), Strategy (3), Social Media (3)  |
| 2016  | Library services (10), Librarian (10), Collaboration (6), Library type (5), Citation analysis (3), evaluation (3), Electronic journal (3), | Bibliometric (3), Library service (3)  | Library type (6), Librarian(5), Bibliometrik (3), Software (3), Media sosial (3)   | Library Type (9), Peformance (9), Knowledge Management (5), Preservation (4), Interest in reading (4), Library Services (4), Literacy Information (4), Information Search (3), Social Media (3), |

|      |   |   |  |   |
|------|---|---|--|---|
| 2017 | Librarian copetence (10), Library type (8) Bibliometric (7), open review (4), library services (4), Information Technologi 3), Evaluation (3), Electronic journals (3), Author Productivity (3) | Electronic journal (5), Bibliometrik (4), Information retrival (4), Authorship (4), social network (3)  | Retrival system (7), Bibliometric (5), Library services (5), Copetency (5), Literacy (5), Preservation digital (4), Library type (3), Library Strategy (3) | Needs Information (5), Library Services (5), Literasi Informasi (4), Tranformation Knowladge (4), Preservation (4), Library Tiper (3), Digital Library (3), |
| 2018 | librarian profetion (17), Library (7), Electronic journal (3)   | Library (11), Bibliometric (7), Electronic journal (5), record management (5), Library Service (4), digital library (4), information literacy (4), Librarian (4), | Bibliometric (4), Library type (9), Competency (4), Social Media (3), Software (4)   | Library type (9), Library services (5), e-journal (5), Performance (3)  |
| 2019 | Bibliometric (5), Llibrary type (4), Library promotion (3),   | Bibliometric (6), Elecronic journal (5), Repository (3), library University (3), Peformace (4), Librarian (3)   | Clasification & cataloging (4), Information Retrival (3), Library type (3), librarian (3), Electronic journal (4)  | Library type (5), Cultural Literasi (4), Literacy Information (3)   |

Sumber data: Diolah tahun 2019

### Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan (BIP) Universitas Gadjah Mada

Setiap tahun tema yang diangkat dalam artikel Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kata kunci, atau deskriptor yang muncul setiap tahun tidak selalu sama. Deskriptor yang hanya muncul ditahun tertentu menunjukkan bahwa tema yang diangkat diluar dari *focus* dan *scope* jurnal BIP, namun cakupannya masih berkaitan dengan ilmu perpustakaan dan informasi. Adapun deskriptor yang tidak selalu muncul setiap tahunnya, yaitu: *Collaboration, Evauluation, Technology Information, Open Review, Bibliometric, Citation Analisi*. Adapun kata kunci atau deskriptor yang muncul setiap tahun merupakan tema yang menjadi pokok atau pembahasan utama sesuai dengan *focus* dan *scope* jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan diantaranya yaitu *Library Type (Academic Libraries, Univercity Library, Archives, Library School, Repository), Digital Library, Librarian (Peformace, Skills,Copetency)*, dan *Electronic Journal*.

Di tahun 2013, 2014, dan 2015 pembahasan meliputi 1) *Library Type (Academic Libraries, Univercity Library, Repository, Archives, Mousium, Library School)*, 2) *Electronic Journal* (berkaitan dengan jurnal-jurnal elektronik yang diangkat dalam penelitian), 3) *Library Services* (berkaitan dengan segala jenis layanan yang ada di perpustakaan), 4) *Librarian* (topik pembahasan ini mencakup *peformance, skills, copetecy* dan *leadership*). Tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 pembahasan meliputi 1) *Library Type (Academic Libraries, Univercity Library, Repository, Archives, Mousium, Library School)*, 2) *Librarian (peformance, skills, copetecy* dan *leadership)*, 3) *Citation analysis*, 4) *Bibliometric*, 5) *Technology Information*, 6) *Electronic Journal*, dan 7) *Promotion*.

Dari pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa deskriptor yang muncul setiap tahunnya dipengaruhi oleh fokus dan *scope* pada jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan. Adapun fokus dan *scope* jurnal BIP tersebut diantaranya, yaitu *Theoretical and general aspects of libraries and information, Information use and sociology of information, Users, literacy and reading, Libraries as physical collections, Publishing and legal issues, Library Management, Industry, profession and education, Information sources, supports, channels, Information treatment for information services, Technical services in libraries, archives, museum, Housing technologies, and Information technology and library technology*.



## Jurnal Baca Lembaga Ilmu Pengetahuan (LIPI)

Setiap tahun tema yang diangkat dalam artikel Jurnal Baca berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kata kunci, atau deskriptor yang muncul setiap tahun yang tidak selalu sama sehingga deskriptor yang hanya muncul di tahun tertentu menunjukkan bahwa tema yang diangkat diluar dari *focus* dan *scope* jurnal Baca. Walaupun demikian, cakupan Jurnal Baca masih berkaitan dengan ilmu perpustakaan dan informasi. Adapun deskriptor yang tidak selalu muncul setiap tahunnya, yaitu: *Technology Information, Social Network, Information Retrival*, sedangkan kata kunci atau deskriptor yang muncul setiap tahun merupakan tema yang menjadi pokok atau pembahasan utama sesuai dengan *focus* dan *scope* Jurnal Baca diantaranya yaitu *Library type, Bibliometric, dan Electronic journals*.

Deskriptor yang muncul pada tahun 2013, 2014, dan 2015, diantaranya: 1) *library type* (mencakup tentang perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum, perpustakaan universitas, dan museum), 2) *library services* (mencakup tentang layanan perpustakaan), 3) *reaserch*, 4) *bibliometric*, 5) *electronic journal*, 6) *information retrival*, 7) *authorship*. Pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 deskriptor yang sering muncul, yaitu: 1) *bibliometric*, 2) *library services*, 3) *electronic journal*, 4) *authorship*, 5) *information retrival*, 6) *social network*, 7) *information literacy*, 8) *record management*, 9) *librarian*. Dari pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa deskriptor yang muncul setiap tahunnya dapat dipengaruhi oleh fokus dan *scope* pada Jurnal Baca. Adapun fokus dan *scope* jurnal BIP dapat berbeda-beda. Fokus dan *scope* yang sering muncul, diantaranya: *library and information science, documentation science, information science, research data management, digital library, big data, data science, scholarly communication, scientific publication, bibliometric, infometric; scientometric, knowledge management, research collaboration, and archiving data*.

## Jurnal Khizanah Al Hikmah UIN Alauddin Makassar

Pada pembahasan jurnal Khizanah Al Hikmah tidak jauh beda dengan jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Jurnal Baca. Setiap tahun tema yang diangkat dalam artikel jurnal Khizanah Al Hikmah juga berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kata kunci, atau deskriptor yang muncul setiap tahun tidak selalu sama. Deskriptor yang hanya muncul di tahun tertentu menunjukkan bahwa tema yang diangkat di luar dari *focus* dan *scope* jurnal Khizanah Al Hikmah, namun cakupannya masih berkaitan dengan ilmu perpustakaan dan informasi. Adapun deskriptor yang tidak selalu muncul setiap tahunnya, yaitu *clasification and cataloging, social media, preservation digital, interest is reading*. Adapun deskriptor yang selalu muncul setiap tahunnya, yaitu: *librarian, library type, bibliometric, electronic journals, library services*.

Deskriptor yang sering muncul di tahun 2013, 2014, dan 2015 diantaranya: 1) *Library Type* (mencakup tentang perpustakaan umum, perpustakaan universitas, perpustakaan perguruan tinggi, museum dan repositori), 2) *Librarian Copetence*, 3) *Interest in Reading*, 4) *Technology Information*, 5) *Software*, 6) *Digital Library*, 7) *Library Services*, 8) *Information Literacy*, 10) *Peformance*, dan 11) *Electronic Journal*. Sedangkan deskriptor yang sering muncul di tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 yaitu: 1) *Library Type* (mencakup perpustakaan universitas, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum, museum dan repositori), 2) *Librarian*, 3) *Bibliometric*, 4) *Software*, 5) *Social Media*, 6) *Copetence*, 7) *Information Literacy*, 8) *Preservation Digital*, 9) *Electronic Journal*, 10) *Retrival System*.

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa kata kunci yang sering muncul dapat di pengaruhi oleh *focus* dan *scope* pada jurnal Khizanah Al Hikmah, diantaranya: *information retrival tools, academic libraries, school libraries, special libraries, information source and services*,

*information science, integrated library system, bibliometrics, webometrics, informetric, scientometric, ICT in library, dan archives science.*

### **Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan (JKIP) Universitas Padjajaran**

Tema yang diangkat setiap tahunnya pada Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan ini beragam. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ilmu pengetahuan yang semakin lama semakin mengalami perkembangan hingga deskriptor atau kata kunci yang muncul tidak selalu menunjukkan kesamaan di setiap tahunnya. Alasan lain yang mempengaruhi bisa jadi karena tema yang diangkat atau dikaji bukan merupakan tema utama tetapi masih dalam fokus bidang ilmu perpustakaan. Jadi dapat dikatakan bahwa setiap kata kunci yang muncul setiap tahunnya merupakan tema utama yang selalu dikaji dan sesuai dengan fokus pada JKIP.

Adapun deskriptor atau kata kunci yang selalu muncul setiap tahunnya, yaitu: *library type, library services, performance, information literacy, needs information*. Sedangkan deskriptor yang tidak selalu muncul setiap tahunnya, yaitu: *knowladedge management, e-journal, dan humanities*. Sedangkan deskriptor yang sering muncul ditahun 2013, 2014, 2015, diantaranya: 1) *library type*, 2) *library services*, 3) *literacy information*, 4) *technology information*, 5) *humanities*, 6) *needs information*, 7) *document management*, 8) *peformance*. Deskriptor yang sering muncul ditahun 2016, 2017, 2018, dan 2019, yaitu: 1) *library type*, 2) *library services*, 3) *knowladge management*, 4) *literacy information*, 5) *preservation*, 6) *cultural literacy*, 7) *interest in reading*, 8) *tranformation knowladge*, 9) *social media*.

### **Analisis Subjek berdasarkan *Taxonomy Hawkins***

Berdasarkan hasil analisis subjek yang dilakukan dari 400 total keseluruhan artikel peneliti mencoba mengelompokkan kata kunci atau deskriptor berdasarkan *taxonomy Hawkins*. Hal ini dilakukan untuk melihat sebaran kata kunci atau deskriptor dari artikel yang diteliti. Hasil dari analisis subjek menggunakan *Taxonomiy Hawkins* menunjukkan bahwa sebaran kata kunci pada setiap jurnal itu berbeda-beda. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan menunjukkan bahwa kata kunci yang paling sering muncul dari tahun 2013-2019 didominasi pada tiga klasifikasi utama bidang ilmu perpustakaan dan informasi menurut *Taxonomy Hawkins*, yaitu: *pertama; Libraries and library services (lis)* dengan persentas 46,55% sub kajian ini mencakup tentang *library descriptions and types: special goverment, academic, and public libraries, archives, moseums, state and national libraries, depository libraries, library services, digital library, digital automation*, *kedua; The information professional* dengan persentase 25,28%, sub kajian ini mencakup tentang *information professionals*, dan *ketiga; publishing and distribution (pd)* dengan persentase 15,51% sub bagian ini mencakup tentang *e-journals, e-books, secondary publishing, scholarly communication*.

Hal ini sedikit berbeda dari sebaran kata kunci yang sering muncul pada setiap artikel di Jurnal Baca tahun 2013-2019. Berdasarkan klasifikasi utama *Taxonomy Hawkins*, kata kunci yang sering muncul, yaitu: *pertama; Information science research (Isr)* dengan nilai persentase sebesar 37,01%, sub kajian ini diantaranya *Basic concepts, definition, theories, methodologies, and application, Statistics, measurent: bibliometrics, citation analysis, scientometrics, Information retrival research*, *kedua; Libraries And Library Services (Lis)* dengan nilai persentase 33,76%, sub kajian ini mencakup tentang *library descriptions and types : special goverment, academic, and public libraries, archives, moseums, state and national ibraries, depository libraries, Library Services, Digital Library, Digital Automation*, dan *ketiga; Publishing and distribution (Pd)* dengan nilai persentase 14,28%, *e-journals, e-books, Secondary publishing, Scholarly communication*.

Selain itu, sebaran kata kunci Jurnal Khizanah Al Hikmah dari tahun 2013-2019 yang dikelompokkan berdasarkan klasifikasi utama *Taxonomy Hawkins* antara lain: pertama; *libraries and library services* (lis) dengan nilai persentase 31,14%, sub kajian ini mencakup tentang *library descriptions and types : special goverment, academic, and public libraries, archives, moseums, state and national ibraries, depository libraries, library services, digital library, digital automation*, kedua; kedua *The information professional* dengan nilai persentase 21,85%, sub kajian ini mencakup tentang *Information professionals*; ketiga *Information science research* (isr) dengan nilai persentasi 15,84%, sub kajian ini diantaranya *basic concepts, definition, theories, methodologies, and application, statistics, measurent: bibliometrics, citation analysis, scientometrics, information retrival research*.

Sebaran deskriptor Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan dari tahun 2013-2019 yang dikelompokkan berdasarkan klasifikasi utama *Taxonomy Hawkins*, yaitu pertama: *Libraries and library services* (lis) dengan nilai persentase 38,35% sub kajian ini mencakup tentang *library descriptions and types : special goverment, academic, and public libraries, archives, moseums, state and national ibraries, depository libraries, library services, digital library, digital automation*. Kedua: *The information profesional* dengan persentase 14,15% sub kajian ini mencakup tentang *information professionals*. Ketiga: *Information technologies* dengan nilai persentase 11,87% sub kajian ini mencakup tentang *web, software, hardware, tecnologi network, security*.

Sedangkan sebaran kata kunci yang jarang muncul dari empat jurnal mulai tahun 2013-2019 dengan persentase 0 adalah Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan yaitu *Societal Issues* (Si), *The information industry* (Tii), *Electronic information systems and services* (Eiss), *Subject specific sources and applications*, dan *government and legal information and issues* (Glii). Untuk sebaran kata kunci yang memiliki persentase 0 Jurnal Baca diantaranya yaitu *Knowledge organization* (Ko), *Societal issues* (Si), *The information industry* (Tii), *Electronic information systems and services* (Eiss), *subject specific sources and applications*, dan *government and legal information and issues* (Glii). Sedangkan sebaran kata kunci yang memiliki persentase 0 Jurnal Kizannah Al Hikmah diantaranya yaitu *The information industry* (Tii), *Electronic information systems and Services* (Eiss), dan *Government and legal information and issues* (Glii).

## **Tren Penelitian Jurnal Terakreditasi (Sinta 2) Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Periode 2013-2019**

Setelah melakukan analisis subjek menggunakan *Taxonomy Hawkins* maka dapat dijelaskan bahwa tren penelitian jurnal terakreditasi (sinta 2) bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia yang dikaji dari tahun 2013-2019 lebih condong kepada topik pembahasan *Libraries And Library Services* (Lis) dengan sub bidang pembahasan *Library descriptions and types : special goverment, academic, and public libraries, archives, moseums, state and national ibraries, depository libraries, Library Services, Digital Library, Digital Automation*. Bidang penelitian selanjutnya yang banyak dikaji, yaitu *The Information Professional* dengan sub pembahasan *Information professionals: intermediaries, searchers, reference librarians, information brokers, translators, educators, librarians and librarianship, mentoring, career outlook, future of of the profession, professional ethics, skills and competencies*. Selanjutnya, yaitu kajian mengenai *Information Science Research* (Isr) dengan sub kajian diantaranya *Basic concepts, definition, theories, methodologies, and application, Statistics, measurent: bibliometrics, citation analysis, scientometrics, Information retrival research*. Sedangkan bidang kajian yang masih jarang diteliti diantaranya yaitu *Societal Issues* (Si), *The Information Industry* (Tii), *Electronic Information Systems*

*And Services (Eiss), Subject Specific Sources And Applications, dan Government And Legal Information And Issues (Glii)*

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari keseluruhan artikel yang berjumlah 400 artikel, dengan total keseluruhan kata kunci berjumlah 1480, maka dapat disimpulkan bahwa tren penelitian jurnal terakreditasi sinta 2 di Indonesia periode 2013-2019 berdasarkan analisis kata kunci menggunakan *Taxonomy Hawkins*, yaitu lebih cenderung pada *Libraries and library services (lis)* dengan persentase Jurnal Baca (46,55%), Jurnal BIP (33,76%), Jurnal Khizanah Al Hikmah (31,14%), Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan (38,35%), *the information professional* dengan persentase Jurnal Baca (25,28%), Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan (9,74%), Jurnal Khizanah Al Hikmah (21,85%), Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan (14,15%) dan *information science research (isr)* Jurnal Baca (8,62%), Jurnal BIP (37,01%), Jurnal Khizanah Al Hikmah (15,85%), sedangkan Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan pada klasifikasi *information technologies* memiliki persentase (11,87%) dari hasil kajian ini diharapkan para peneliti bidang ilmu perpustakaan dan informasi lebih memperbanyak penelitian pada topik lain, sehingga perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi lebih merata.

## Daftar Pustaka

- Bellis, N. De. (2009). *Bibliometrics dan Analisis Citation In bibliometrics and analisis citation*. Lanham: *The Scarecrow Press*.
- Chen, X., Chen, J., & All, A. (2016). *Mapping the research trends by co-word analysis based on keywords from funded project*. *Procedia - Procedia Computer Science*, 91 (Itqm), 547–555. Diakses dari <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.07.140>.
- Dwiyantoro, & Junandi, S. (2019). *Tren Topik Penelitian dan Kajian Bibliometrik Prosiding Bidang Ilmu Perpustakaan di Indonesia Periode 2015-2017*. 26(3), 199–209.
- Hariyah. (2016). *Tren Penelitian Studi Islam dalam Jurnal Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI : Penggunaan Co-Word*. *Record And Library Journal*, 2(2), 162–175.
- Hawkins, D. T., Masters, I., Box, P. O., E-mail, O. R., Caton, B. Q., Resources, C., ... E-mail, N. C. (2003). *Information Science Abstracts : Tracking the Literature of Information Science . Part 2 : A New Taxonomy for Information Science*. 2(8), 771–781.
- Kharis, F. A., & Kurniawan, A. T. (2016). *Pemetaan Ilmu Perpustakaan Berdasarkan Kata Kunci Pada Majalah Visi Pustaka Tahun 2000-2014*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1 no 1, 34–49.
- Krismayani, I. (2016). *Pemetaan Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan*. *Lentera Pustaka* 2, 2(1), 45–57.
- Kriswanto, Y. R., Rozanti, D. W., Kusumawardhani, D., Noprianto, E., Setiadi, I. T., & Hanifa, Z. (2019). *Kecenderungan topik penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dengan pendekatan kaidah Zipf*. 15(1). Diakses dari <https://doi.org/10.22146/bip.34565>.
- Rahayu, R. N., & Idhani, D. (2019). *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan (Analisis Bibliometrika pada Terbitan Tahun 2013-2018)*. 7(1), 82–91. Diakses dari <https://doi.org/10.24252/kah.v6a1a8>.

- Ratna, E., & Nelisa, M. (2017). *Science Mapping Based On Co-Word For Study Of Indonesia Literature Articel In The Scientific Journal. Humanus, XVI NO.1, 93–104*. Diakses dari <https://doi.org/10.24036/jh.v16i1.6515>.
- Reitz, J. M. (2017). *Joan M. Reitz: Online Dictionary For Library And Information Science. Retrieved January 15, 2019*. Diakses dari [https://www.abcclio.com/ODLIS/odlis\\_1.aspx#libconference.%0A](https://www.abcclio.com/ODLIS/odlis_1.aspx#libconference.%0A).
- Viedma-del-jesús, & Isabel, et all. (2011). *An application of co-word analysis and bibliometric maps for detecting the most highlighting themes in the consumer behaviour research from a longitudinal perspective. Springer Science Business Media, B.V.* Diakses dari <https://doi.org/10.1007/s11135-011-9565-3>.